

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara komunikasi interpersonal dengan kelekatan pada anak yang menggunakan *smartphone*. Agar lebih jelas, penelitian ini digambarkan dengan bagan sebagai berikut :



Keterangan :

Variabel X : Komunikasi Interpersonal

Variabel Y : Kelekatan

### B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independen*) dan satu variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau diselidiki pengaruhnya. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah komunikasi interpersonal (X). Sedangkan variabel terikatnya adalah kelekatan (Y).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Definisi Operasional

Definisi operasional memberi batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut (Idrus, 2009). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

### 1. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang terjalin antara anak dengan orangtuanya baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat memberikan efek serta umpan balik bagi anak maupun orangtuanya. Pengukuran komunikasi interpersonal dapat dilakukan berdasarkan teori Devito (2010) dengan skala yang telah disusun berdasarkan aspek-aspek komunikasi interpersonal yaitu:

#### a. Keterbukaan (*Openness*)

Keterbukaan (*Openness*) yaitu adanya kesediaan untuk membuka diri secara wajar, kesediaan memberikan respon yang jujur, dan adanya rasa tanggung jawab pada pikiran serta perasaan yang diungkapkan dalam proses komunikasi.

#### b. Empati (*Empathy*)

Empati (*Empathy*) yaitu kemampuan seseorang untuk mengetahui yang sedang dialami orang lain melalui sudut pandang dan kacamata individu lain tersebut (dalam hal ini orangtua dan anak).

#### c. Sikap Mendukung (*Supportiveness*)

Sikap mendukung (*Supportiveness*) yaitu memiliki komitmen agar proses komunikasi menjadi sumber informasi bukan suatu penilaian,

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketika individu memiliki pikiran yang terbuka dan memiliki keinginan untuk mendengarkan pendapat berbeda dari orang lain.

d. Positif (*Positiveness*)

Sikap positif (*Positiveness*) yaitu dapat menampilkan sikap dan perilaku positif serta dapat menghargai diri sendiri dan orang lain baik dalam bentuk perasaan maupun pikiran yang ditampilkan sesuai dengan tujuan komunikasi interpersonal.

e. Kesetaraan (*Equality*)

Kesetaraan (*Equality*) yaitu adanya pengakuan bahwa kedua belah pihak memiliki kepentingan, bernilai dan berharga, dan saling membutuhkan.

## 2. Kelekatan

Kelekatan merupakan ikatan emosional yang kuat antara orangtua dan anak yang memiliki kontribusi yang baik dalam menciptakan rasa aman bagi anak untuk menjalani fase perkembangan selanjutnya. Pengukuran kelekatan ini dapat dilakukan berdasarkan teori Armsden dan Greenberg (2009) dengan skala yang telah disusun berdasarkan aspek-aspek kelekatan yaitu:

a. Kepercayaan (*trust*)

Kepercayaan terhadap orangtua untuk mengetahui tentang rasa saling memahami dan menghormati di dalam hubungan keterikatan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Komunikasi (*communication*)

Persepsi anak bahwa orangtua akan sensitif dan responsif terhadap keadaan emosional mereka dan menilai sejauh mana kualitas keterlibatan dan komunikasi verbal dengan mereka.

#### c. Keterasingan (*alienation*),

Perasaan anak yang terisolasi, kemarahan, dan pengalaman ketidakdekatan (*detachment*) dalam hubungan kelekatan dengan orangtua.

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010). Menurut Azwar (2013) populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sugiyono (2013) berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV, V, dan VI yang terdaftar di SD Islam As - Shofa dengan jumlah populasi penelitian sebanyak 350 siswa. Siswa kelas IV berjumlah 109 siswa, siswa kelas V berjumlah 108 siswa, dan siswa kelas VI berjumlah 133 siswa. Berikut data populasi siswa kelas IV, V, dan VI SD Islam AS-Shofa :

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1**  
**Data Siswa Kelas IV, V, dan VI SD Islam AS-Shofa**  
**Tahun Ajaran 2017/2018**

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	IV A	27
2	IV B	28
3	IV C	27
4	IV D	27
5	V A	27
6	V B	27
7	V C	27
8	V D	27
9	VI A	27
10	VI B	27
11	VI C	26
12	VI D	26
13	VI E	27
<b>JUMLAH</b>		<b>350</b>

Sumber : Data TU SD Islam As-Shofa

## 2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2013) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan besarnya sampel tersebut bisa dilakukan secara statistik maupun berdasarkan estimasi penelitian, sehingga itu juga perlu diperhatikan bahwa sampel yang dipilih harus representatif yang artinya segala karakteristik populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang dipilih.

Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan, maka digunakan rumus Slovin (dalam Sangadji & Sopiah, 2010) sebagai berikut:

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Besaran sampel

N = Besaran Populasi

e = Nilai Kritis (batas ketelitian)

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipilih, peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5%, karena dalam setiap penelitian tidak mungkin hasilnya sempurna 100%, semakin besar tingkat kesalahan maka semakin sedikit ukuran sampel. Jumlah populasi yang digunakan adalah 350 siswa dengan perhitungan di atas maka sampel yang didapat adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{350}{1 + 350 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{350}{1 + 350 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{350}{1 + 0,875}$$

$$n = 186,66$$

Jadi, dari anggota populasi yang diambil sebagai sampel adalah sebanyak 187 siswa.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cluster Random Sampling* yaitu melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual (Azwar, 2013). Dalam penelitian ini yang menjadi kelompok adalah kelas bukan subjek secara individual. Hal ini dikarenakan pertimbangan dari segi waktu dan kemudahan untuk memberi skala penelitian kepada subjek. Setelah dilakukan randomisasi terhadap kelas IV, V, dan VI peneliti mendapatkan 7 (tujuh) kelas, yaitu kelas IV D, V B, V C, V D, VI A, VI C, dan VI D. Total dari ketujuh kelas tersebut adalah 187 siswa. Jumlah sampel dapat dilihat pada tabel 3.2 Berikut:

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Sampel Untuk Penelitian**

No	Kelas	Jumlah
1	IV D	27
2	V B	27
3	V C	27
4	V D	27
5	VI A	27
6	VI C	26
7	VI D	26
<b>Total</b>		<b>187</b>

**Sumber : Data TU SD Islam As-Shofa**

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Skala Komunikasi Interpersonal

Skala komunikasi interpersonal dalam penelitian ini menggunakan skala komunikasi interpersonal yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek komunikasi interpersonal menurut De vito (2010) yang meliputi keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan.

Skala komunikasi interpersonal disusun berdasarkan metode skala Likert yang terdiri dari pernyataan *favourable* dan *unfavourable* dan disusun dengan empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS) yang berada pada rentang dari nilai 1 (satu) hingga 4 (empat). Penilaian yang diberikan untuk pernyataan *favourable*, nilai 4 untuk jawaban SS (Sangat Sesuai), nilai 3 untuk jawaban S (Sesuai), nilai 2 untuk jawaban TS (Tidak Sesuai), dan nilai 1 untuk jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai). Untuk pernyataan *unfavourable*, SS (Sangat Sesuai) memperoleh skor 1, S (Sesuai) memperoleh skor 2, TS (Tidak Sesuai) mendapatkan skor 3, dan STS (Sangat Tidak Sesuai) memperoleh skor 4. *Blue print* skala komunikasi interpersonal dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut :



**Tabel 3.3**  
**Blue Print Skala Komunikasi Interpersonal Sebelum Try Out**

No	Aspek	Indikator	Butir Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Keterbukaan	Jujur dalam komunikasi/tidak berkata bohong Tidak menyembunyikan informasi yang sebenarnya.	1,6,21,26, 36,46	11,16, 31,41	10
2	Empati	Merasakan apa yang dirasakan dari sudut pandang orang lain Dapat memahami pendapat,sikap, dan perilaku orang lain	12,17,22,2 7,32,37,47	2,7,42	10
3	Sikap Mendukung	Merespon secara spontanitas dan lugas Bebas mengekspresikan diri untuk menghasilkan umpan balik sewajarnya	3,8,18,23, 33,38,43	13,28, 48	10
4	Sikap Positif	Menghargai posisi oranglain Berpikiran positif terhadap orang lain/tidak menaruh curiga secara berlebihan	4,9,19,29, 39,49	14,24, 34,44	10
5	Kesetaraan	Menempatkan diri setara dengan partner komunikasi Menyadari akan adanya kepentingan yang berbeda Mengakui pentingnya kehadiran orang lain Saling memerlukan	5,10,15,20 ,25,30,40, 45	35,50	10
<b>Jumlah</b>			<b>34</b>	<b>16</b>	<b>50</b>

\*Keterangan F =Favourable, UF = Unfavourable

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Skala Kelekatan

Skala kelekatan disusun berdasarkan skala IPPA (*Inventory of Parent and Peer Attachment*) oleh Armsden dan Greenberg (2009) dan dimodifikasi oleh peneliti. IPPA merupakan instrumen yang mengukur kelekatan berdasarkan dimensi kognitif dan afektif individu. IPPA disusun berdasarkan paradigma kelekatan yang diungkapkan oleh Bowlby yaitu kepercayaan (*trust*), komunikasi (*communication*) dan keterasingan (*alienation*) yang terdiri dari 25 aitem pernyataan. Aitem-aitem dalam skala kelekatan orangtua-anak terdiri dari pernyataan favorable dan unfavorable yang terdiri dari 4 pilihan jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS)

Untuk penilaian, nilai yang diberikan berkisar dari nilai 1 (satu) hingga 4 (empat), dengan ketentuan sebagai berikut : Untuk pernyataan *favourable*: Skor 4 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), Skor 3 untuk jawaban Sesuai (S), Skor 2 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), dan Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Untuk pernyataan *unfavourable*: Skor 1 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), Skor 2 untuk jawaban Sesuai (S), Skor 3 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), Skor 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). *Blue print* skala kelekatan dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut :

**Tabel 3.4**  
**Blue Print Skala kelekatan Sebelum Try Out**

NO.	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Kepercayaan	3,9,10,16,17,23,24,25	1,2,18	11
2.	Komunikasi	4,6,11,19,20	5,12,21	8
3.	Keterasingan	7,13,14,22	8,15	6
	Jumlah	17	8	25

\*Keterangan F = *Favourable*, UF = *Unfavourabel*

## F. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas seringkali dikonsepsikan sebagai sejauh mana tes mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya diperlukan suatu proses pengujian validitas atau validasi, substansi yang terpenting dalam validasi skala psikologi adalah membuktikan bahwa struktur seluruh aspek, indikator, dan aitem aitemnya memang membentuk suatu konstruk yang akurat bagi atribut yang diukur (Azwar, 2013).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi, dimana validitas isi menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan yang hendak diukur oleh tes itu. Keputusan mengenai keselarasan atau relevansi aitem dengan tujuan ukur skala tidak dapat hanya pada penilaian penulis soal sendiri, tetapi juga memerlukan kesepakatan penilaian dari beberapa penilai yang kompeten *expert judgment* (Azwar, 2013). Pengujian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

validitas isi menggunakan analisis rasional akan dilakukan oleh dosen pembimbing skripsi dan narasumber.

## 2. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat ukur ini digunakan dalam penelitian, maka alat ukur yang akan digunakan harus diujicobakan terlebih dahulu dengan melakukan *try out*. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas, guna untuk mendapatkan aitem-aitem yang layak sebagai alat ukur. Uji coba dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2017. Adapun subjek uji coba adalah siswa SD Islam As-Shofa Pekanbaru yang berjumlah 163 siswa. Dalam pelaksanaan uji coba penelitian dibantu oleh guru dan diberi waktu 60 menit. Dalam pelaksanaan *try out* ini, peneliti mengambil 163 siswa yang terdiri dari kelas IVA, IVB, IVC, VA, VIB, dan VIE. Rincian sampel untuk uji coba dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.5**  
**Jumlah Sampel Untuk *Try Out***

No	Kelas	Jumlah
1	IVA	27
2	IVB	28
3	IVC	27
4	VA	27
5	VI B	27
6	VIE	27
<b>Total</b>		<b>163</b>

Jadi jumlah keseluruhan sampel yang dijadikan untuk *try out* yaitu 163 orang siswa SD Islam AS-Shofa Pekanbaru, namun skala yang disebarikan sebanyak 150 skala kepada 150 siswa. Hal ini dikarenakan sebanyak 13 siswa

yang dijadikan sampel try out tidak diberikan fasilitas *smartphone* oleh orangtuanya dan skala 150 tersebut kembali dengan utuh.

#### a. Indeks Daya Beda

Salah satu cara untuk melihat apakah validitas isi telah terpenuhi adalah memeriksa apakah masing-masing butir telah sesuai dengan indikator dari setiap variabel yang akan diungkap. Setelah melakukan pengujian validitas isi adalah memilih aitem yang memiliki daya beda aitem tertinggi.

Daya beda aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya diskriminasi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total (Azwar, 2010).

Menurut Azwar (2010) apabila aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi  $\geq 0,30$  jumlahnya melebihi aitem yang direncanakan untuk dijadikan skala, maka peneliti dapat memilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya beda diskriminasi yang tertinggi. Sebaliknya, apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, peneliti dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria dari 0,30 menjadi 0,25, sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai.

Untuk skala komunikasi interpersonal dalam penelitian ini, peneliti menggunakan batasan 0,25. Adapun jumlah aitem skala komunikasi interpersonal yaitu 50 aitem, dan dari jumlah tersebut terdapat 28 aitem yang valid dan 22 aitem yang tidak valid. Koefisien korelasi aitem total berkisar antara 0,266 sampai

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0,503. Adapun rincian aitem-aitem yang diterima dan yang gugur dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut:

**Tabel 3.6**  
**Blue Print Skala komunikasi interpersonal setelah try out**

No	Komponen	Aitem diterima		Jumlah aitem	Aitem gugur		Jumlah aitem
		F	UF		F	UF	
1	Keterbukaan	1	31	2	6,21,2 6,36,4 6	11,16 ,41	8
2	Empati	12,17,27, 37,47	2	6	22,32	7,42	4
3	Sikap mendukung	8,18,23,3 3,43	28	6	3,38	13,48	4
4	Sikap positif	4,9,29,39 ,49	44	6	19	14,24 ,34	4
5	Kesetaraan	5,10,25,3 0,40,45	35,50	8	15,20		2
<b>Jumlah Total</b>				<b>28</b>			<b>22</b>

\*Keterangan F=*Favorabel*, UF=*Unfavorabel*

Untuk skala kelekatan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan batasan 0,25. Adapun jumlah aitem skala kelekatan yaitu 25 aitem, dan dari jumlah tersebut terdapat 24 aitem yang valid dan 1 aitem yang gugur. Koefisien korelasi aitem total berkisar antara 0,263 sampai 0,702. Adapun rincian aitem-aitem yang diterima dan yang gugur dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut:

**Tabel 3.7**  
**Blue Print Skala kelekatan Setelah Try Out**

No	Komponen	Aitem diterima		Jumlah aitem	Aitem gugur		Jumlah aitem
		F	UF		F	UF	
1	Kepercayaan	3,9,10,16, 17,22,23, 24	1,2,	10	-	18	1
2	Komunikasi	4,6,11,18, 19	5,12, 20	8	-	-	-
3	Keterasingan	7,13,14,21	8,15	6	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>				<b>24</b>			<b>1</b>

\*Keterangan F=*Favorabel*, UF=*Unfavorabel*

Berdasarkan sebaran aitem skala komunikasi interpersonal dan kelekatan, yang diterima dan gugur, maka disusun kembali *blue print* skala komunikasi interpersonal dan kelekatan yang akan digunakan untuk penelitian. Uraianya dapat dilihat secara rinci pada tabel 3.8 untuk skala komunikasi interpersonal dan tabel 3.9 untuk skala kelekatan.

**Tabel 3.8**  
**Blue print Skala Komunikasi Interpersonal Untuk Penelitian**

No	Komponen	Nomor butir aitem		Jumlah aitem
		Favorable	Unfavorable	
1	Keterbukaan	1	17	2
2	Empati	8,9,13,20,26	2	6
3	Sikap mendukung	5,10,11,18,23	14	6
4	Sikap positif	3,6,15,21,27	24	6
5	Kesetaraan	4,7,12,16,22,25	19,28	8
<b>Jumlah Total</b>		<b>22</b>	<b>6</b>	<b>28</b>

\*Keterangan F=*Favorabel*, UF=*Unfavorabel*

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.9**  
**Blue print Skala Kelekatan Untuk Penelitian**

No	Komponen	Nomor butir aitem		Jumlah aitem
		Favorable	Unfavorable	
1	Kepercayaan	3,9,1,7,13,17,20,22,23	4,10	10
2	Komunikasi	2, 8, 14, 18,21	5,11,16	8
3	Keterasingan	3,9,15, 19	6,12	6
<b>Jumlah Total</b>		<b>17</b>	<b>7</b>	<b>24</b>

\*Keterangan F=*Favorabel*, UF=*Unfavorabel*

### 3. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsisten hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak cermat berarti juga tidak konsisten dari waktu ke waktu. Koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00 (Azwar, 2013) apabila koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 1,00 maka reliabilitas semakin tinggi. Sebaliknya, jika koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 0 maka semakin rendah tingkat reliabilitasnya. Hasil ukur yang dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang relative sama. Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha Cronbach's* dengan menggunakan bantuan program *SPSS 20 for windows*.

Berdasarkan uji reliabilitas terhadap data uji coba, diperoleh koefisien reliabilitas ( $\alpha$ ) dari setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Jumlah Aitem	Cronbach's Alpha
1	Komunikasi interpersonal	28	0,805
2	Kelekatan	24	0,870

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas variabel komunikasi interpersonal dan kelekatan tergolong tinggi sehingga alat ukur tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik. Adapun teknik statistik yang diterapkan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah analisa statistik korelasi *product moment*. Data dihitung dengan menggunakan *Program Computer Statistical Product And Service Solution (SPSS) 20 For Window*.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.